

Pengaruh Harga Terhadap Tingkat Penjualan Pada Toko Bangunan Sederhana Sungai Bilu Banjarmasin

Muhammad Rizali¹, Septy Nur Risma²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani Banjarmasin
Email : mrizaliyani8089@yahoo.com

Abstract: This study aims to determine and prove the effect of price on the level of sales at the Simple Building Shop in Sungai Bilu Banjarmasin using the simple linear regression research method with the independent variable price (X) and the dependent variable sales level (Y). Based on the research conducted, it is concluded that price has an influence on the level of sales at the Simple Building Shop in Sungai Bilu Banjarmasin. This is because the Price Variable (X), from the variable test results shows T count (10.994) > T table (1.673), meaning that the Price Variable (X) has a positive and significant effect on the level of sales in buying building materials at the Simple Building Shop in Sungai Bilu Banjarmasin, and the coefficient of determination of 0.683 means that the price variable (X) can explain the sales level variable (Y) by 68.3% while the remaining 31.7% is given to other variables not included in this study.

Keywords: Price, Sales Level, Simple Building Shop.

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan membuktikan pengaruh harga terhadap tingkat penjualan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin dengan menggunakan metode penelitian regresi linear sederhana dengan variabel independen harga (X) dan variabel dependen tingkat penjualan (Y). Berdasarkan penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan harga memiliki pengaruh terhadap tingkat penjualan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin. Hal tersebut dikarenakan Variabel Harga (X), dari hasil uji variabel menunjukkan T hitung ($10,994$) > T tabel ($1,673$), artinya Variabel Harga (X) ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan dalam membeli bahan bangunan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin, dan koefisien determinasi sebesar $0,683$ artinya bahwa variabel harga (X) dapat menjelaskan variabel tingkat penjualan (Y) sebesar $68,3\%$ sedangkan sisanya $31,7\%$ diberikan kepada variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Harga, Tingkat Penjualan, Toko Bangunan Sederhana

PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang bergerak dibidang perdagangan di Banjarmasin yaitu Toko Bangunan Sederhana. Toko Bangunan Sederhana ini berdiri sejak tahun 2006, Toko Bangunan Sederhana merupakan suatu usaha yang menjual berbagai macam bahan bangunan seperti semen, paku, pipa, cat, seng, kalsiboard, sel gel, tandon 1.200L, closed, gipsum, melamin putih, plywood. Lokasi toko di Jalan Simpang Sungai Bilu No.33 Banjarmasin.

Permasalahan yang ada pada Toko Bangunan Sederhana adalah di pendapatan yang mengalami penurunan pada tahun 2022. Penurunan ini disebabkan oleh konsumen yang beralih ke Toko Bangunan lain yang dianggap lebih baik oleh para konsumen dari pada Toko Bangunan Sederhana. Tentu hal ini juga berdampak bagi penjualan produk yang mengalami kenaikan dan penurunan di Toko Bangunan Sederhana dan berdampak pula bagi pendapatan yang mengalami naik dan turun. Hal ini dapat dilihat dari data penjualan pada periode 2022 pada tabel berikut:

Data Penjualan Toko Bangunan Sederhana Tahun 2022

Bulan	Target Penjualan (Rp)	Realisasi	Persentase
Januari	60.000.000	50.000.000	83,33%
Februari	60.000.000	55.000.000	91,67%
Maret	60.000.000	52.000.000	86,67%
April	60.000.000	54.500.000	90,83%
Mei	60.000.000	51.000.000	85,00%
Juni	60.000.000	54.300.000	90,50%
Juli	60.000.000	45.000.000	75,00%
Agustus	60.000.000	49.000.000	81,67%
September	60.000.000	51.200.000	85,33%
Oktober	60.000.000	55.800.000	93,00%
November	60.000.000	53.000.000	88,33%
Desember	60.000.000	44.500.000	74,17%
Total	720.000.000	615.300.000	85,46%

Sumber: Data diolah tahun 2023

Pada tahun 2022 dimana total penjualan selama satu tahun yaitu Rp. 615.300.000,- walaupun hanya mencapai 85% dari target penjualan Rp. 720.000.000,-/tahun tetapi untuk target per bulan masih ada yang tercapai. Dari permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa harga yang dilakukan oleh Toko Bangunan Sederhana ini dirasa cukup berpengaruh terhadap tingkat penjualan. Sehingga peneliti merasa perlu melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Harga Terhadap Tingkat Penjualan Pada Toko Bangunan Sederhana Di Sungai Bilu Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Toko Bangunan Sederhana Sungai Bilu Banjarmasin. Toko Bangunan Sederhana suatu usaha yang menjual berbagai macam bahan bangunan yang berlokasi di Jalan Simpang Sungai Bilu Nomor 33, Banjarmasin. Peneliti memilih tempat ini karena terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu pengaruh harga terhadap tingkat penjualan.

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan, yaitu bulan April sampai Juli 2023.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari responden yang mengisi kuesioner yaitu customer yang pernah membeli bahan bangunan dari Toko Bangunan Sederhana Sungai Bilu Banjarmasin dan hasil wawancara dari pemilik dan pegawai Toko Bangunan Sederhana

Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi catatan, buku, jurnal serta semua hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan agar peneliti mendapatkan data yang benar dan detail.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

c. Kuesioner atau angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

Skala likert digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, dan tanggapan seseorang atau kelompok tentang peristiwa sosial (Sujarwini, 2022:104). Skala likert dapat berupa kata-kata sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah konsumen yang datang ke toko bangunan sederhana terhitung dalam tahun 2022 sebanyak 204 orang konsumen. Untuk kemudahan penelitian, peneliti memilih populasi per empat bulan karena jarak yang diperoleh dari populasi sangat jauh sehingga didapatkan populasi sebanyak 68 konsumen

Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling insidental, yaitu penelitian yang mengambil responden secara kebetulan yang cocok dijadikan sumber data untuk digunakan sebagai sampel.

Rumus yang tepat untuk menentukan ukuran sampel menurut Sujarwani (2022:82) adalah rumus Slovin. Rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Populasi

e = Presentasi keringanan ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan yang diperlukan sebesar 5%

Populasi dalam penelitian ini adalah 68 orang, sehingga besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan margin error 5% adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\ &= \frac{68}{1+(68 \times 0,05^2)} \\ &= \frac{68}{1+(0,17)} \\ &= \frac{68}{1,17} \\ &= 58 \end{aligned}$$

Maka, sampel pada penelitian ini sebanyak 58 orang atau responden.

Teknik Analisa Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan seberapa tepat alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukurnya. Sugiyono (2015:348) instrumen yang valid artinya alat ukur yang digunakan untuk memperoleh (pengukuran) data itu valid. Arti kata valid disini ialah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Validitas diuji dengan melihat skor setiap pertanyaan dengan nilai signifikan 5% atau 0,05. Uji validitas menggunakan software aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Apabila r_{tabel} (kuesioner) $<$ r_{hitung} (r_{xy}) maka alat pernyataan berkorelasi signifikan (valid). Dan apabila r_{tabel} (kuesioner) $>$ r_{hitung} (r_{xy}) maka alat pernyataan tidak berkorelasi signifikan (tidak valid).

Sanusi (2014:77) uji validitas dapat menggunakan teknik korelasi Product Moment.

1. Rumus korelasi Product Moment:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel responden

y = skor total butir

x = skor butir

2. Ketentuan tingkat kepercayaan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dan ketidakpercayaan x= 5% atau 0,05.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat diukur dengan menggunakan perangkat lunak bantuan computer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Nilai reliabilitas ditunjukan dengan koefisien Alpha Cronbach dengan tolak ukur batas terendah adalah 0,60, jika nilai Alpha > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Rumus reliabilitas dengan metode Alpha, Sujarweni (2022:110):

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = reliability instrumen (cronbachalpha)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = **total varians**

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan terikat mempunyai aliran normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji satu arah *Kolmogorov Smirnov*. Menurut Ghazali dalam Sujarweni (2022:225) jika signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila didapatkan hasil nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, apabila didapatkan hasil nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian dikatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat ada atau tidaknya indikasi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat melalui pola *Scatterplot* sebagai berikut:

1. Bila titik-titik tidak menyebar pada angka 0, tetapi membentuk pola seperti menyempit, melebar, maka indikasi pada model regresi terjadi heteroskedastisitas.
2. Bila titik-titik menyebar pada angka 0, maka pada model regresi tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

Metode Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah alat ukur yang dipakai untuk memahami jika ada efek linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dikarenakan hanya memiliki satu variabel bebas (X) yaitu harga.

Persamaan umum regresi linear sederhana Sugiyono (2015:261), yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Tingkat penjualan)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel independen (Harga)

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Ghozali dalam Sujarweni (2022:229) uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Nilai uji t pada perangkat SPSS dapat dilihat pada tabel coefficient.

Kriteria uji yang diterapkan:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima, artinya variabel independen (X) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak, artinya variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Koefisien Determinasi (R Square)

Rumus koefisien determinasi :

$$R^2 = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R^2 = nilai koefisien determinasi

n = jumlah sampel

x = nilai variabel independen

y = nilai variabel dependen

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas :

a. Variabel Harga (X)

1. Indikator Keterjangkauan Harga (X_{1.1})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Keterjangkauan Harga (X_{1.1})

No	R hitung	R tabel	Cronbach's Alpha	Status	
Butir 1	0,824	0,218	0,788	Valid	Reliabel
Butir 2	0,386	0,218	0,788	Valid	Reliabel
Butir 3	0,532	0,218	0,788	Valid	Reliabel
Butir 4	0,824	0,218	0,788	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Temuan uji validitas untuk item 1, 2, 3, dan 4 diketahui valid berdasarkan tabel karena nilai r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach lebih dari 0,60 dan semua item dalam pernyataan kuesioner lulus uji reliabilitas, estimasi regresi dihitung dengan menggunakan semua pertanyaan.

2. Indikator Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk (X_{1.2})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesesuaian Harga Dengan Kualitas Produk (X_{1.2})

No	R hitung	R Tabel	Cronbach's Alpha	Status	
Butir 5	0,630	0,218	0,693	Valid	Reliabel
Butir 6	0,546	0,218	0,693	Valid	Reliabel
Butir 7	0,320	0,218	0,693	Valid	Reliabel
Butir 8	0,446	0,218	0,693	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Menunjukkan bahwa nilai r hitung dan r tabel lebih besar sama lain, menunjukkan bahwa temuan uji validitas untuk pertanyaan angket 5, 6, 7, dan 8 dianggap sah. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,693 > 0,60$, semua pertanyaan dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

3. Indikator Daya Saing Harga (X_{1,3})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Daya Saing Harga (X_{1,3})

No	R hitung	R tabel	Cronbach's Alpha	Status	
Butir 9	0,412	0,218	0,732	Valid	Reliabel
Butir 10	0,515	0,218	0,732	Valid	Reliabel
Butir 11	0,687	0,218	0,732	Valid	Reliabel
Butir 12	0,563	0,218	0,732	Valid	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023

Temuan uji validitas dan butir pernyataan 9, 10, 11, dan 12 diketahui valid berdasarkan tabel karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,732 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

4. Indikator Kesesuaian Harga Dengan Manfaat (X_{1,4})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kesesuaian Harga Dengan Manfaat (X_{1,4})

No	R hitung	R tabel	Cronbach's Alpha	Status	
Butir 13	0,476	0,218	0,691	Valid	Reliabel
Butir 14	0,406	0,218	0,691	Valid	Reliabel
Butir 15	0,515	0,218	0,691	Valid	Reliabel
Butir 16	0,509	0,218	0,691	Valid	Reliabel

Sumber : Hasil Output Uji Validitas dan Reliabilitas 2023

Hasil uji validitas item pernyataan 13, 14, 15, dan 16 kuesioner diketahui valid berdasarkan tabel karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,691 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

5. Indikator Harga Dapat Mempengaruhi Konsumen Dalam Mengambil Keputusan(X_{1,5})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Harga Dapat Mempengaruhi Konsumen Dalam Mengambil Keputusan (X_{1,5})

No	R hitung	R tabel	Cronbach's Alpha	Status	
Butir 17	0,479	0,218	0,666	Valid	Reliabel
Butir 18	0,482	0,218	0,666	Valid	Reliabel
Butir 19	0,411	0,218	0,666	Valid	Reliabel
Butir 20	0,459	0,218	0,666	Valid	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023

Hasil uji validitas item pernyataan 17, 18, 19, dan 20 kuesioner diketahui valid berdasarkan tabel karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,666 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

b. Variabel Tingkat Penjualan (Y)

1. Indikator Harga (Y_{1.1})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Harga (Y_{1.1})

No	R hitung	R tabel	Crombach's Alpha	Status	
Butir 21	0,333	0,218	0,601	Valid	Reliabel
Butir 22	0,309	0,218	0,601	Valid	Reliabel
Butir 23	0,481	0,218	0,601	Valid	Reliabel
Butir 24	0,427	0,218	0,601	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Hasil uji validitas item pernyataan 21, 22, 23, dan 24 kuesioner diketahui valid berdasarkan tabel karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,601 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

2. Indikator Promosi (Y_{1.2})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Promosi (Y_{1.2})

No	R hitung	R tabel	Crombach's Alpha	Status	
Butir 25	0,398	0,218	0,614	Valid	Reliabel
Butir 26	0,363	0,218	0,614	Valid	Reliabel
Butir 27	0,344	0,218	0,614	Valid	Reliabel
Butir 28	0,475	0,218	0,614	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Hasil uji validitas item pernyataan 25, 26, 27, dan 28 kuesioner diketahui valid berdasarkan tabel karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,614 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

3. Indikator Kualitas (Y_{1,3})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kualitas (Y_{1,3})

No	R hitung	R tabel	Crombach's Alpha	Status	
Butir 29	0,501	0,218	0,645	Valid	Reliabel
Butir 30	0,402	0,218	0,645	Valid	Reliabel
Butir 31	0,388	0,218	0,645	Valid	Reliabel
Butir 32	0,440	0,218	0,645	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas item pernyataan 29, 30, 31, dan 32 kuesioner diterima karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,645 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

4. Indikator Sarana Distribusi (Y_{1,4})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Sarana Distribusi (Y_{1,4})

No	R hitung	R tabel	Crombach's Alpha	Status	
Butir 33	0,512	0,218	0,635	Valid	Reliabel
Butir 34	0,449	0,218	0,635	Valid	Reliabel
Butir 35	0,253	0,218	0,635	Valid	Reliabel
Butir 36	0,474	0,218	0,635	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas item pernyataan 33, 34, 35, dan 36 kuesioner diterima karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,635 > 0,60$, semua item dalam pernyataan kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

5. Indikator Produk (Y_{1,5})

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Produk (Y_{1,5})

No	R hitung	R tabel	Crombach's Alpha	Status	
Butir 37	0,640	0,218	0,825	Valid	Reliabel
Butir 38	0,636	0,218	0,825	Valid	Reliabel
Butir 39	0,570	0,218	0,825	Valid	Reliabel
Butir 40	0,794	0,218	0,825	Valid	Reliabel

Sumber : *Hasil Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas 2023*

Tabel menunjukkan bahwa hasil uji validitas item pernyataan 37, 38, 39, dan 40 kuesioner diterima karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Karena skor Alpha Cronbach adalah $0,825 > 0,60$, semua item dalam pernyataan

kuesioner dianggap dapat dipercaya sesuai dengan temuan uji reliabilitas, dan semua item digunakan untuk menghasilkan estimasi regresi.

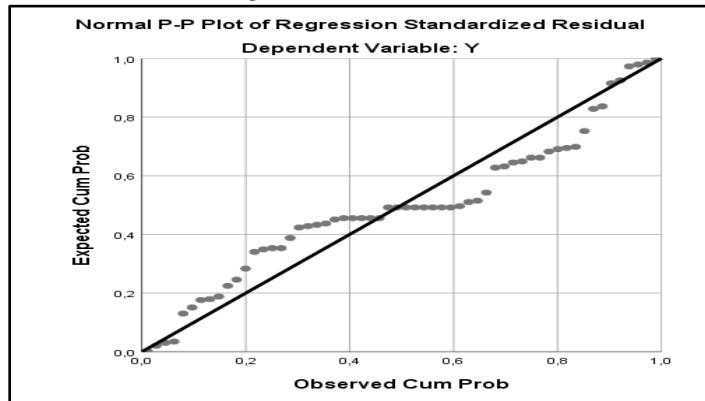
Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang dapat dilihat :

Gambar Hasil Uji Normalitas Grafik Probability plot (P-Plot)

Sumber : *Hasil Regresi Linear Sederhana*

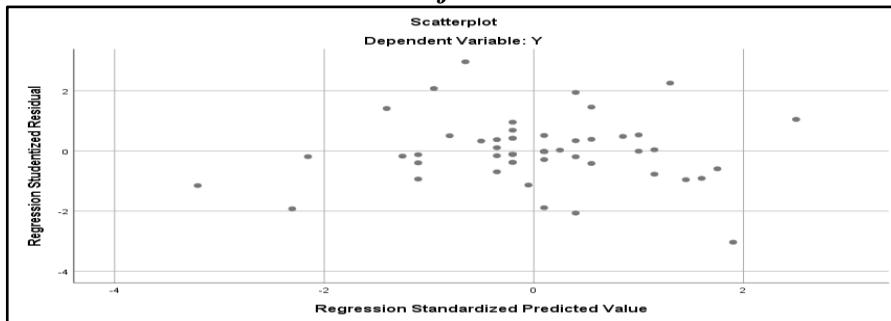


Data dianggap terdistribusi secara teratur karena titik-titik atau data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya, sesuai dengan temuan uji normalitas grafik P-Plot pada gambar 4.1. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, sesuai dengan temuan pengujian grafik P-Plot.

b. Uji Heteroskedastisitas

Grafik berikut menunjukkan hasil estimasi pada diagram scatterplot.

Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : *Hasil Regresi Linear Sederhana*

Hasil pengujian dari sebaran data penelitian pada gambar menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada penelitian ini atau dengan kata lain, uji heteroskedastisitas dilewati oleh penelitian ini.

Hasil Estimasi Regresi Linear Sederhana

Program SPSS kemudian digunakan untuk mengolah data dari setiap variabel yang item-itemnya valid dan reliabel, dan diperoleh hasil estimasi sebagai berikut :

Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Contants)	13,978	5,984	
	Harga	0,826	0,075	0,827

Sumber : *Hasil Uji Estimasi Regresi Linear Sederhana*

Menunjukkan hasil estimasi regresi yang dapat disusun persamaan regresi sederhana :

- Nilai konstanta sebesar 13, 978 menunjukkan jika tidak ada penambahan variabel harga (X) maka nilai a tetap sebesar 13,978.
- Nilai koefisien regresi sebesar 1,102 variabel harga (X) menyiratkan bahwa setiap kenaikan atau penambahan satu unit harga (X) nilai tingkat penjualan (Y) Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin akan naik sebesar 0,826.

Pengujian Hipotesis

Uji t

Hasil uji t adalah sebagai berikut :

Tabel Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,978	5,984		2,336	0,023
	Harga	0,826	0,075	0,827	10,994	0,000

Sumber : *Hasil Uji Estimasi Regresi Linear Sederhana*

Menurut estimasi regresi, diperlukan nilai t tabel sebesar 2,003 untuk menguji t hitung pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = (n-2) = 58 - 2 = 56$). Pengujian berikut mungkin jalankan pada masing-masing variabel berdasarkan tabel t.

Berdasarkan temuan uji t variabel produk, $t \text{ hitung} = 10,994 > t \text{ tabel } 2,003$. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel harga (X) berpengaruh baik dan besar terhadap tingkat penjualan, maka H_0 ditolak dan H_a di terima. (Y) Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin.

Koefisien Determinasi

Jumlah variasi yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi relatif terhadap keseluruhan varian ditunjukkan oleh koefisien determinasi. SPSS digunakan untuk melakukan perhitungan. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian :

Tabel Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimasi
1	0,827	0,683	0,678	3,776

Sumber : *Hasil Uji Estimasi Regresi Linear Sederhana* (lampiran 5)

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa variabel harga (X) dapat memberikan kontribusi sebesar 68,3% terhadap variabel tingkat penjualan (Y) dengan koefisien determinasi sebesar 0,683, dengan variabel lain tidak diperhitungkan dalam penelitian ini terhitung sisanya 31,7%.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengujian parsial (*t*) yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh harga terhadap tingkat penjualan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikan sebesar 0 yang mana nilai *T* hitung ($10,994 > 2,003$). Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis H_0 yang diduga harga tidak berpengaruh terhadap tingkat penjualan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan, maka dapat disimpulkan bahwa harga memiliki pengaruh terhadap tingkat penjualan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin. Hal tersebut dikarenakan Variabel Harga (X), dari hasil uji variabel menunjukkan *T* hitung ($10,994 > 1,673$), artinya Variabel Harga (X) ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan dalam membeli bahan bangunan pada Toko Bangunan Sederhana di Sungai Bilu Banjarmasin, dan koefisien determinasi sebesar 0,683 artinya bahwa variabel harga (X) dapat menjelaskan variabel tingkat penjualan (Y) sebesar 68,3% sedangkan sisanya 31,7% diberikan kepada variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, Rusydi. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Cetakan Kesatu, Bandung : CV ALFABETA

Daryanto, 2011. *Manajemen Pemasaran : Konsep, Strategi, dan Kasus*. Edisi Pertama.V:
PT. SARANA TUTORIAL NURANI SEJAHTERA

Phlip Kotler, Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 13 Jilid 1, Jakarta :
Erlangga

Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Keempat. Jakarta : Selemba
Empat.

Sugiyono. 2015. Statistika Untuk Penelitian. Cetakan Ke-26. Bandung : ALFABETA, cv.

Sujarweni, Wiratma, V. 2022. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Cetakan 2022.
Jakarta : PUSTAKABARUPRESS

Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama. Yogyakarta :
CAPS